Journal of Gurutta Education (JGE)
Volume 2, Nomor 1, April 2021
P-ISSN: 0000-0000, E-ISSN: 0000-0000
Website: http: pasca-umi.ac.id/indez.php/jlg
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License..

Peran Siaran Radio Gamasi Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Makassar

Muhammad Ashar Tamanggong[1,2], Hasibuddin[1] & Nur Setiawati[1]

[1]*Magister Pendidikan Islam, Universitas Muslim Indonesia.*
[2]*Koresponden Penulis, E-mail: azhar.tamanggong@gmail.com*

ABSTRAK

Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Pengelolaan atau managemen yang baik akan menghasilkan program-program siaran yang baik pula sehingga manfaatnya akan dirasakan oleh pendengarnya sehubungan dengan pendidikan karakter yang telah menjadi isu penting terkait dengan fenomena dekadensi moral di tengah Masyarakat yang semakin meningkat dan beragam. Sebab itu, peran Radio lokal dapat menjadi alternatif dalam menanamkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Siaran Radio Gamasi Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Kota Makassar. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran siaran Radio Gamasi dalam menanamkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal diwujudkan dalam bentuk program-program siaran di Radio yang merupakan program siaran unggulan. Program dan bentuk siaran kearifan lokal dalam mengangkat budaya lokal, diwujudkan melalui program siaran yang disusun dan disajikan dalam suatu mata acara yang dikemas secara kreatif dengan konsep interaktif, mengetengahkan hiburan yang bernuansa Pendidikan karakter Islami dengan memadukan budaya lokal Bugis-Makassar yang merupakan ciri khas Radio Gamasi FM, peran program-program siaran tersebut dirasakan manfaatnya sebagai media informasi dan pendidikan, sebagai media hiburan, media pelayanan masyarakat dan Talkshow.

Kata Kunci: *Radio, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal.*

ABSTRACT

Radio is an effective mass medium for disseminating information. Various kinds of information can be conveyed in clear audio and in language that is easily understood by the general public. Good management or management will produce good broadcast programs so that the benefits will be felt by listeners in connection with character education, which has become an important issue related to the phenomenon of moral decadence in an increasingly diverse and increasing society. Therefore, the role of local radio can be an alternative in instilling character education based on local wisdom. The purpose of this study was to determine the role of Gamasi Radio Broadcasting in Character Education Based on Local Wisdom in Makassar City. The research method uses a descriptive qualitative research approach. In the process of collecting data, the author uses several methods, namely the method of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the role of Gamasi Radio broadcasts in instilling character education based on local wisdom is manifested in the form of broadcast programs on radio which are superior broadcast programs. Programs and forms of broadcasting local wisdom in elevating local culture are realized through broadcast programs that are compiled and presented in a creatively packaged program with interactive concepts, presenting entertainment with the nuances of Islamic character education by combining Bugis-Makassar local culture, which is the

hallmark of Radio Gamasi FM. The role of broadcast programs is felt to be useful as a medium of information and education, as a medium for entertainment, community service media and talkshows.

Keywords: *Radio, Character Education, Local Wisdom*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dengan melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat (long life education). UU No. 20 tahun 2013 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam perumusan Sistem Pendidikan Nasional segala bentuk pembelajaran yang dikerjakan oleh bangsa Indonesia didasarkan kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berakarkan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.[1]

Pendidikan juga merupakan titik awal kemajuan suatu bangsa, tanpa adanya pendidikan yang baik, masyarakat dari suatu bangsa akan sangat sulit untuk berkembang atau mungkin menjadi bangsa yang terbelakang. Keterbatasan ekonomi dan luasnya wilayah Indonesia menyebabkan kesempatan memperoleh pendidikan belum merata di seluruh Indonesia, sehingga masih banyak masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis. Oleh karena itu diperlukan banyak inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam hal media pendidikan. Salah satu jenis media pendidikan yang perlu diperhatikan adalah media audio.[2]

Segala peristiwa yang terjadi terhadap dinamika kehidupan masyarakat dan kemajuan dunia yang luar biasa, peran dan fungsi sebuah media sangat besar dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Media massa memainkan peranan penting pada saat ini sehingga setiap individu tidak mungkin dapat mengasingkan diri dari pengaruhnya. Kenyataannya saat ini khalayak terus diterpa oleh ribuan pesan melalui media baik dalam bentuk-bentuk yang standar seperti poster, radio, televisi hingga games. Hal ini menunjukkan bahwa dalam segi isi media telah mampu "menguasai" individu. Ini akan berdampak pada perubahan psikologis hingga sosial tanpa disadari. Bukan hanya sekedar menggunakan media, kini khalayak sudah sampai pada taraf candu. Efek media massa akibat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi bisa positif maupun negatif.[3]

Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio merupakan jasa penyiaran yang diatur di dalam Undang-undang No 32 tahun 2012 tentang Penyiaran. Menurut Undang-undang bahwa penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Sistem Radio menggunakan spektrum frekuensi radio yang merupakan sumber daya alam terbatas dan merupakan kekayaan Nasional yang harus dijaga dan dilindungi oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai dengan cita-cita proklamasi 17 agustus 1945.

---

[1]Undang-Undang No 2 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[2]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013),h. 2.

[3]Indah Fitryarini,dkk. *Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Suku Dayak Tunjung dan Dayak Benuaq di Kutai Barat*,(Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,2014), h. 1.

Penyiaran radio diselenggarakan berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dengan asas manfaat, adil merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan dan tanggung jawab.[4] Pasal 3 menjelaskan bahwa penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkokoh integritas Nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

Pengelolaan atau managemen yang baik akan menghasilkan program-program siaran yang baik pula sehingga manfaatnya akan dirasakan oleh pendengarnya didalam Al-qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 dijelaskan sebagai berikut:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Terjemahnya[5]:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Dalam ayat ini Allah memberitahu bahwa Ia tidak mengubah suatu kaum sehingga ada salah satu di antara mereka ada yang mengubahnya. Bisa jadi dari golongan mereka sendiri, pengamat, atau faktor penyebab yang masih mempunyai hubungan sebagaimana para pasukan yang dikalahkan pada saat perang Uhud disebabkan penyelewengan yang dilakukan oleh ahli panah. Demikian pula contoh-contoh dalam syari'at. Ayat ini tidak mempunyai arti bahwa kekalahan perang Uhud murni disebabkan perilaku dosa seseorang, tapi terkadang musibah-musibah itu turun disebabkan oleh dosanya orang lain sebagaimana sabda Nabi Muhammad ketika ditanya salah seorang "Wahai Rasul, apakah kita akan mengalami kehancuran sedangkan di antara kita ada yang shalih?" Jawab Nabi "Ya, jika ada banyak pelaku zinanya.[6]

Dewasa ini pembicaraan tentang kearifan lokal mulai mendapat perhatian dalam mendukung kemajuan bangsa. Kearifan lokal (*local wisdom*) merupakan pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan masyarakat setempat untuk menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Di samping itu kearifan lokal dapat pula dimaknai sebagai sebuah sistem dalam tatanan kehidupan sosial, politik, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang hidup didalam masyarakat lokal. Karakter khas yang kuat dalam kearifan lokal sifatnya dinamis, *kontinu*, dan diikat dalam komunitasnya.[7]

Masyarakat memiliki budaya-budaya dan tradisi lokal yang secara fungsional mampu menjaga situasi lingkungan agar tetap harmonis baik dengan sesama manusia ataupun lingkungan. Tradisi lokal dan budaya tersebut merupakan pengungkapan pengetahuan lokal atau kearifan lokal dari suatu masyarakat untuk masyarakat modern kearifan lokal dimaknai sebagai 2 motivasi kebaikan dari perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai luhur yang ada dan pantas menjadi pegangan hidup.

Namun melihat kondisi bangsa sekarang ini, iklim budaya kearifan lokal nyaris terlupakan dengan munculnya permasalahan bangsa dibeberapa aspek kehidupan dan moral yang mulai terkikis dengan kemajuan dunia apalagi dalam situasi perekonomian, masalah korupsi, kolusi, dan nepotisme, hal tersebut menunjukkan kerusakan moral dan etika yang mulai muncul. Konsentrasi masyarakat lebih berfokus pada berpolitik, supremasi hukum dan Hak Asasi

---

[4]Undang-undang No 32 Tahun 2002.

[5]Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Badung: Jawa Barat, 2018), h. 429.

[6]Muhammad bin Ahmad Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, [Darul Kutub al-Mishriyyah: Kairo, 1964], juz 9, hlm. 294

[7]Wagiran, *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan DIY 2020*, (Jurnal Penelitian dan Pengembangan, Volume III, Nomor 3, Tahun 2011).

Manusia (HAM), perekonomian global daripada berbicara melestarikan sejarah dan budaya bangsa. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai budaya ke dalam media massa terkhusus siaran radio berbasis kearifan lokal perlu diperhatikan dan terus disiarkan melalui program-program siaran yang akan membuat masyarakat tetap mengingat dan terus menjaga nilai-nilai budaya yang mendorong tertanamnya pendidikan karakter dalam bermasyarakat.

Di kota Makassar juga terdapat radio-radio yang menyampaikan informasi- informasi yang mendukung nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal masyarakat kota Makassar, salah satunya adalah Radio Gamasi FM dilihat dari beberapa program yang dimiliki, salah satunya seperti program on air "*Baruga Sipakainga*", acara yang menghadirkan lagu-lagu daerah Makassar diselingi dengan informasi seputar agama Islam, siraman rohani dengan menghadirkan ustad dengan bahasa pengantar Makassar. Kedekatan antara Gamasi FM Makassar dengan para pendengarnya yang dari berbagai kalangan atau profesi baik Karyawan, Wiraswasta, Mahasiswa/Pelajar hingga IRT dan Pensiunan tentu banyak memberi pengaruh. Strategi yang diterapkan oleh Gamasi FM Makassar tentunya akan memberikan manfaat dan dampak pada nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui siaran lokal.[8]

Pihak Radio Gamasi FM memanfaatkan radio untuk menyampaikan pesan-pesan rohani berciri khas budaya kepada masyarakat, sejalan dengan teori komunikasi *Lasswell*, yang mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator melalui media kepada komunikan yang menimbulkan efek tertentu, pihak Radio Gamasi FM selaku komunikator, memanfaatkan media (radio) untuk menyampaikan pesan-pesan rohani kepada komunikan (masyarakat) sehingga menimbulkan efek atau manfaat tertentu di masyarakat.

Hal ini menjadi menarik ketika dilihat kembali bahwa Radio Gamasi FM merupakan radio konsultasi agama yang berformat musik dan hiburan, namun dalam proses penyiarannya juga terdapat siaran-siaran yang memuat informasi-informasi berbasis kearifan lokal yang menanamkan nilai-nilai islami yang akan mendukung tertanamnya nilai-nilai pendidikan karakter masyarakat. Gamasi FM mengudara pada jaringan FM, dan berada di saluran 105,9 FM. Gamasi FM memiliki segmentasi pendengar semua kalangan baik menengah ke atas dan menengah ke bawah, dengan pendengar utama dengan persentase 25%-30% berusia direntang usia 30-39 tahun.

Dari uraian tersebut di atas, dengan rumusan masalah yang akan ditulis dalam pembahasan penulisan ini, dengan judul "*Peran Siaran Radio Gamasi Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Kota Makassar*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. dengan jenis penelitian lapangan (Field Research), Spesifikasi pendekatan pada penelitian ini menggabungkan beberapa pendekatan yaitu pendekatan yuridis empiris, yuridis normatif dan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu di PT. Radio Gamasi Jaya atau lebih dikenal dengan nama sebutan stasiun Gamasi FM bertempat di Jalan Veteran Selatan Makassar. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Pengelola Radio Gamasi FM, Bagian Penyusunan program siaran Radio Gamasi FM, Penyiar Radio Gamasi FM dan Masyarakat Kota Makassar (Audience).

Kemudian dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Analisis data terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni, Reduksi data

[8]Buku Profil Gamasi FM, Makassar 2021.

(*Data Reduction),* Penyajian data (*Data display*), *Conclusion darawing/Verivication* dan terakhir adalah pengecekan ulang. Teknik analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui peran Siaran Radio Gamasi Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Perencanaan Program Siaran Radio Gamasi FM

Dari hasil wawancara dengan pimpinan Radio Gamasi FM bahwa salah satu tujuan mendirikan Radio Gamasi adalah dalam rangka melestarikan budaya lokal *(Lokal wisdom)* serta menambah wawasan masyarakat. Dalam proses perizinan harus melalui tahapan tahapan sesuai Peraturan menteri komunikasi dan informatika no 39 Tahun 2012 Tentang Tata cara pendirian dan penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Komunitas. Selain itu juga proses pendirian radio melibatkan berbagai pihak dan mendapat dukungan dari berbagai kalangan baik dukungan dari pemerintah baik dari Kementerian Kominfo, KPID, Gubernur, wali kota Maupun dari DPRD Provinsi Maupun Walikota. Menurutnya Pelaksanaan Implementasi UU 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran sudah dilaksanakan oleh pengurus Radio Gamasi FM.

Dalam hal ini manager radio komunitas mengelompokkan orang-orang serta menetapkan fungsi, tugas, wewenang serta tanggungjawab masing-masing pengurus. Setiap calon pengurus diminta memberikan pernyataan kesediannya untuk menjadi pengurus radio. Semua pengurus bekerja sesuai dengan tupoksinya sesuai dengan hasil temuan penelitian sebelumnya.

Dari beberapa tupoksi tersebut peneliti menilai pelaksanaan bidang umum sudah dijalankan mulai dari penyediaan saran dan prasaran seperti studio, ruang siar, tower, ruang produksi maupun peralatan yang lainnya. Dalam bidang Program siaran sudah dijalankan terbukti adanya program harian, program mingguan, Program Bulanan, Iklan Layanan Masyarakat maupun Program Talk show.

Berdasarkan Data dari H. Abdul Hamid selaku direktur Radio Gamasi bahwa yang terpenting dalam mengelola radio ini adalah kekompakan tim dan komunikasi yang baik. Hubungan antara atasan dengan karyawan berlangsung baik, Antara pimpinan dengan bawahan saling menghargai, saling mendukung, memberikan contoh sesuai dengan visi dan misi, melakukan kerjasama dimana setiap bulan melakukan *breafing* yang bertujuan mengevaluasi kerja, dari karyawan memberikan ide-ide cemerlang untuk perencanaan kerja kedepan.[9]

Dari uraian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh radio Gamasi bersifat integral karena perencananannya meliputi perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan teorinya *Horold Koonzt* dalam bukunya Sarwoto bahwa jangka waktu perencanaan meliputi :

1) Perencanaan Jangka Pendek
2) Perencanaan Jangka Panjang[10]

Dari jangka waktu diatas dapat dilihat bahwa cara penetapan lamanya jangka waktu sesuai perencanaan antara jangka pendek maupun jangka panjang harus ada hubungan keterkaitan. Selain itu dari segi teknis atau saran dan prasarana sudah

[9] Wawancara Direktur Radio Gamasi FM H. Abdul Hamid, Tanggal 30 November 2021

[10] Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manjemen*,(Jakarta: Ghalia Indonesi)

semaksimal mungkin dilakukan, memperluas jangkauan siaran, meninggikan tower, melengkapi sarana studio, serta pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memberikan program-program sebaik mungkin, merebut hati pendengar selanjutnya menjadikan radio sebagai media yang bisa digunakan dalam meningkatkan wawasan keilmuwan dan hiburan yang sehat[11].

Dalam hal peningkatan SDM khususnya penyiar, pengelola radio membuat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas penyiar dari mulai bagaimana memahami materi siaran, berbicara yang baik dan benar, menggunakan intonasi yang baik dan benar, melatih vocal, dan mempersiapkan beberapa catatan-catatan sebelum bersiaran. Selain itu penulis mendapat informasi bahwa Radio Gamasi sering mendapat undangan dari pihak-pihak luar dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Menurut peneliti Program siaran Radio Gamasi dari mulai program harian, program mingguan maupun program bulanan. Siaran Harian sering disebut Program rutin dari mulai hari senin sampai ahad. Terdiri dari Program-program yang disajikan sebagai pembuka adalah lagu wajib dan musik religi, program DAMAI (Dialog Agama Islam), SMS (Seputar Makassar dan Sekitarnya) berupa informasi-informasi terkini tentang wilayah kota Makassar dan sekitar, Ilmu pengobatan tradisional, ekonomi, seni budaya dan wisata, pembangunan dan perkembangan Kota Makassar, informasi layanan publik dan sebagainya.

Dalam program ini pesan-pesan yang disampaikan sangat beragam. Pesan yang disampaikan diformulasikan melalui tiga kategori yaitu waktu pagi, waktu siang maupun waktu malam. Program-program ini sesuai menurut teorinya *Munthe* bahwa program yang disajikan harus jelas sasarannya, misalnya acara rutin setiap pagi sebagai pembuka sasarannya adalah siswa maupun siapa saja yang sedang berada dilingkungan radio, penyiar memulai dari menyapa pendengar, memberikan motivasi-motivasi belajar maupun semangat kerja, memberikan informasi-informasi aktual dan terpercaya, memberikan hiburan yang sehat sehingga mulai dari pengantar, permasalahan, pembahasan dan penyelesaiannya berjalan secara sistematis.

Sedangkan program mingguan atau khusus dihari-hari tertentu saja yang berkaitan dengan kearifan lokal dan mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter antara lain terdiri dari program BARUGA Sipakainga merupakan program spesial di hari Rabu pukul 14.00-16.00 WITA dengan berbagai informasi Pendidikan seputar agama islam dan siraman rohani untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter islami berbasis budaya daerah (kearifan lokal), program Belajar Mengaji setiap hari rabu pukul 20.00-21.00 WITA, Program Live siaran Sholat Jum'at setiap hari Jum'at Pukul 12.00-13.00 WITA. Program mingguan berupa layanan masyarakat seperti konsultasi gigi, bincang sexology dengan tujuan untuk mengajak pendengar secara keseluruhan untuk mengikuti ajakan maupun informasi dalam acara tersebut, selain itu dalam beberapa program harian hampir secara keseluruhan mengandung nilai-nilai islami dengan adanya insert islam terkhusus pada program DAMAI, Serambi Muslim, Baruga sehingga berdasarkan hasil analisa peneliti maka menilai penayangan program Radio Gamasi sangat besar manfaatnya sebab akan berpengaruh kepada karakter, gaya dan pola hidup masyarakat yang mendengar acara tersebut.

[11] Wawancara Wawancara Direktur Radio Gamasi FM H. Abdul Hamid, Tanggal 30 November 2021

Implementasi Program Siaran Radio Gamasi dalam Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter

Dari Data hasil wawancara dengan direktur radio Gamasi FM dan melihat fakta di lapangan dapat dijabarkan bahwa implementasi program siaran dalam mewujudkan visi dan misi radio yaitu "Menjadi stasiun radio terdepan dengan format lagu dangdut dan lagu daerah Bugis-Makassar serta berperan dalam pelestarian budaya Sulawesi Selatan pada umumnya dan Bugis-Makassar pada khususnya", untuk mewujudkan hal tersebut Radio Gamasi menempuh langkah-langkah menjadi salah satu sarana media promosi jasa pelayanan periklanan, menyajikan lagu dangdut dan lagu daerah Bugis-Makassar dengan produk siaran yang informatif, edukatif dan menghibur, memberdayakan usia produktif yang mempunyai kecakapan terampil berbahasa daerah Bugis-Makassar, menjadi trend dangdut Sulawesi Selatan, mengangkat dan memajukan seni budaya daerah. Selain itu untuk mewujudkan program program tersebut berkaitan dengan implementasi program siaran , penulis melihat ada beberapa hal terkait peran program siaran dan faktor – faktor yang mempengaruhi program siaran dapat disiarkan dengan baik. penjelasan sebagai berikut :

a. Peran Program siaran

1) Peran program siaran sebagai Media informasi dan Pendidikan

Peran Program siaran radio Gamasi FM sebagai media informasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan pendengar. Melalui program yang disiarkan dalam bidang Pendidikan, Agama, kebudayaan, seni budaya, pariwisata, pembangunan , pelayanan publik serta informasi-informasi penting tentang dunia kesehatan seperti program acara TAMBARA (Tambahan Obat Tradisional), Konsultasi Gigi, Bincang Sexologi maupun segala informasi perkembangan pembangunan di Kota Makassar dan sekitarnya.

Semua program yang disiarkan adalah dalam rangka menjunjung tinggi rasa persatuan dan memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat,. kontrol sosial, perekat sosial, ekonomi maupun budaya. Program yang disiarkan menjadi salah satu alternatif pemerataan arus informasi dan saran pembelajaran dalam meningkatkan jiwa kearifan lokal dan nilai-nilai pendidikan karakter Masyarakat, sarana interaksi sosial, serta memberikan informasi yang dibutuhkan Sambalu yakni masyarakat semua kalangan.

Pelaksanaan program rutin menyajikan program siaran islami dipadukan dengan informasi budaya dan seni, menyajikan keanekaragaman budaya dan adat istiadat Kota Makassar. Beberapa program menyajikan lagu-lagu daerah Bugis-Makassar dan diselingi informasi terkait program budaya lokal. Seperti program SMS (Seputar Makassar dan Sekitar), Program DAMAI (Dialog Agama Islam), Serambi Muslim, Program BARUGA yang secara spesial ditayangkan setiap hari rabu dengan nama Program BARUGA SIPAKAINGA dengan memperkenalkan adat istiadat budaya bangsa khususnya budaya Makassar dipadukan dengan insert islam di dalamnya sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan program-program ini selain dalam rangka untuk melestarikan budaya lokal dengan tujuan bahwa generasi mendatang tidak melupakan budaya daerah dan bisa mempertahankan budaya bangsa yang mulai terlupakan juga berusaha memadukannya dengan hal-hal yang mengandung unsur pendidikan karakter berupa ilmu keislaman atau siraman rohani. Program dikemas melalui pertanyaan, tanggapan, solusi permasalahan maupun via telephone dan via

whatsApps. Dalam pelaksanaan program kearifan lokal menekankan pada pentingnya pelestarian budaya sehingga tata nilai kehidupan yang terwarisi dari satu generasi ke genarasi berikunya menjadi religi, budaya atau adat istiadat akan terbentuk dalam sistem sosial di Masyarakat.

Selain itu program spesial akhir pekan dikemas dengan sasaran adalah seluruh Masyrakat sekitar. Sehingga dalam penyajiannya sebagai pembuka lebih menyapa Masyarakat, karena disiarkan di hari libur dan hari spesial lain. Program tersebut antara lain Konsultasi Gigi, acara yang membahas tentang kesehatan gigi bersama narasumber yang kompeten dan langsung berinteraksi dengan pendengar via telepon atau sms, program ini berlangsung tiap hari Ahad pukul 11.00-12.00 WITA. Pakacaping, salah satu kesenian daerah Makassar yang dikemas dalam irama dan alat musik urban khas Makassar, disajikan setiap hari sabtu, 15.00-16.00 Wita. Sarabba Baruga, Acara yang dikemas secara live dengan menyajikan lagu-lagu daerah melibatkan pendengar baik via telepon maupun live di studio on air diiringi oleh alat musik elekton, program ini berlangsung tiap hari Ahad, 14.00-16.00 WITA. Bincang Seksologi, hadir setiap hari Kamis, pukul 22.00-23.00 WITA. Acara ini membahas tentang segala permasalahan seks Bersama narasumber yang berkompeten (Dokter Seksologi) yang ditujukan untuk mengajak masyarakat berperilaku seks sehat dan menjauhi penyimpangan seks. PACARITA (Panggung Canda dan Tawa), acara yang dikemas dengan penuh nuansa humor diisi dengan cerita dan teka-teki yang lucu dan tidak porno, tidak membuka aib orang dan tidak menyinggung orang cacat serta tidak menyinggung suku, ras, agama antar golongan dalam banyak kesempatan mengundang bintang tamu dari berbagai latar belakang profesi untuk dimunculkan sisi lucunya. Acara ini diselingi dengan lagu-lagu daerah dan ditayangkan setiap hari Rabu dan Ahad pukul 19.00-21.00 WITA.

Peneliti menyimpulkan bahwa program harian, program pekanan atau program spesial Radio Gamasi FM Masyarakat yang mendengarkan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan informasi lokal baik budaya dan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terkhusus ilmu islami sehingga dapat menambah dan menumbuhkan karakter yang akan lebih baik dari sebelumnya.

2) Peran Program Siaran Sebagai Media Hiburan

Peran program siaran Radio Gamasi melalui musik-musik yang disiarkan telah menghibur Sambalu atau Pendengar Radio Gamasi FM. Lagu lagu yang disiarkan beragam dari mulai lagu wajib Nasional, Musik Religi, lagu Pop Indonesia, lagu-lagu daerah Bugis-Makassar, lagu-lagu nostalgia, tembang kenangan dan lagu dangdut. Adapun lagu-lagu yang disiarkan adalah lagu yang berkualitas mengandung makna pendidikan maupun hal-hal yang positif. Khusus lagu dangdut tidak boleh disisarkan jika lirik-lirik lagunya mengandung hal-hal negatif misalnya mengandung lirik pornografi. Lagu-lagu yang disiarkan sesuai dengan pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program siaran (P3SPS), tidak mengandung muatan kekerasan, muatan pornografi maupun yang mengandung lirik yang tidak baik.

3) Peran Program siaran sebagai media pelayanan Masyarakat

Peran program siaran seperti Iklan layanan Masyarakat Lontarak mengambil tema-tema seperti bahaya merokok, stop kekerasan terhadap anak dan lain-lain. Program siaran seperti ini dinilai sangat bermanfaat dan dapat berpengaruh pada pola

hidup masyarakat yang mendengar. Pembuatan Program Iklan Layanan Masyarakat mengambil tema-tema yang sedang terjadi pada saat sekarang. Dengan harapan masyarakat pendengar bisa meniru dan berbuat seperti dalam ajakan iklan. Selain menyiarkan iklan-iklan yang diproduksi sendiri, radio Gamasi FM juga menyiarkan iklan-iklan dari pihak luar misalnya dengan Dinas pendidikan, dinas Pemberdayaan Perempuan dan anak, Lembaga Penyelenggara Pemilu, Dinas Kesehatan, Dinas Kebersihan serta program-program pemerintah.

Peneliti menilai program ini sangat baik karena mengajak kepada pendengarnya untuk melakukan hal-hal yang baik. Dalam teori penyiaran bahwa sesuatu yang disampaikan secara serentak dan berulang-ulang akan mempengaruhi pola berfikir . Sesuai dengan undang-undang penyiaran no. 22 tahun 2002 bahwa salah satu tujuan penyiaran adalah memperkenalkan, memasyarkatkan dan atau mempromosikan gagasan, cita-cita, anjuran, atau pesan-pesan lainnya kepada masyarakat atau khalayak agar bertingkah laku sesuai dengan pesan iklan tersebut (Pasal 22 dan 23 P3SPS).

4) Peran Program Siaran *Talkshow*

Dalam Program ini melibatkan beberapa pihak baik pihak luar maupun dalam. Narasumber yang dipilih juga disesuaikan dengan tema talkshow. Dalam pelaksanaanya peneliti melihat adanya kerjasama yang dibangun oleh pihak radio dengan pihak pihak luar. Adapun pihak-pihak yang dilibatkan dalam program talkshow ini seperti Publik figure, Pemerintah, Dinas pendidikan dan kebudayaan. Program talkshow ini disiarkan secara langsung dari chanel radio. Dengan tema tertentu seorang penyiar memandu acara tersebut. Dalam program talkshow ini narasumber akan menyampaikan informasi yang beragam sehingga wawasan pendengar akan bertambah. Dalam program talkshow narasumber menaati aturan yaitu menjaga netralitasnya sebagai seorang narasumber. Pesan yang disampaikan tidak mengandung muatan fitnah, menghasut, menyesatkan atau berbohong.

Dalam hal ini Peneliti menyimpulkan bahwa program harian, program mingguan atau Program spesial, dalam bentuk program berita, program talk show, program dakwah, program layanan Masyarakat sudah sesuai dengan aturan undang-undang 32 tahun 2002 tentang penyiaran dan sudah sesuai pada Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Sesuai dengan aturan perundang-undangan. Belum ada laporan terkait adanya program-program yang melanggar aturan tersebut. Bahkan radio Gamasi FM dalam beberapa event mendapatkan penghargaan sebagai radio terbaik karena program-programnya dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat.

KESIMPULAN

Peran siaran Radio Gamasi dalam menanamkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal diwujudkan dalam bentuk program-program siaran di Radio yang merupakan program siaran unggulan. Program dan bentuk siaran kearifan lokal dalam mengangkat budaya lokal, diwujudkan melalui program siaran yang disusun dan disajikan dalam suatu mata acara yang dikemas secara kreatif dengan konsep interaktif, mengetengahkan hiburan yang bernuansa Pendidikan karakter islami dengan memadukan budaya lokal Bugis-Makassar yang merupakan ciri khas Radio Gamasi FM. Dalam peran program siaran

sebagai Media informasi dan Pendidikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pendengar. Melalui program yang disiarkan dalam bidang Pendidikan, Agama, kebudayaan, seni budaya, pariwisata, pembangunan , pelayanan publik serta informasi-informasi penting tentang dunia kesehatan seperti program acara TAMBARA (Tambahan Obat Tradisional), Konsultasi Gigi, Bincang Sexologi maupun segala informasi perkembangan pembangunan di Kota Makassar dan sekitarnya. Disimpulkan bahwa program harian, program pekanan atau program spesial Radio Gamasi FM Masyarakat yang mendengarkan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan informasi lokal baik budaya dan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terkhusus ilmu islami sehingga dapat menambah dan menumbuhkan karakter yang akan lebih baik dari sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A.Ius, Yudo Triartanto. *Broadcasting* Radio : Panduan Teori dan Praktek. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher. 2010.

Andi Hasta, Sumadi Dilla dkk. *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu'adz BinJabal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, (Jurnal Universitas Halu Oleo, 2016).

Anne Ahira, Terminologi Kosa Kata, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), Cet.I.

Arifin, Anwar. *Sistem Penyiaran Indonesia*. Jakarta: Pustaka Indonesia. 2011

Asep Syamsul M.Ramli, "*Broadcast Journalisme* Bandung 1 PT.Remaja Rosdakarya (2004).

Buku Profil Gamasi FM, Makassar 2021.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

Eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019, Pengertian Kontribusi, download 11 Juni 2021.

Fitra dan Junaidi Indrawati, *Peran Radio Respon 93.0 FM dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Anak di Kecamatan Batang Anai,* (Jurnal of Civic Education, Vol. 3 No.4 2020).

Sakman dan Sri Rahmadani Syam, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bagi Peserta Didik Di Sekolah*, (Ojs UNM, Vo.15 No.2 Oktober 2020).

Neti Hasandinata, *Peran Pengelola Radio Komunitas Dalam Mengembangkan Siaran Kearifan Lokal,* (Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol.17 No.2 Desember 2014).

Indah Fitryarini,dkk. Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Suku Dayak Tunjung dan Dayak Benuaq di Kutai Barat,(Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,2014).

Innayah dan Mariana Susanti, *Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan*, (Jurnal Pekommas, Vo.1 No.1 April 2016).

Josep Kristian Pakku,dkk, *Pemanfaatan Media Komunikasi Kesehatan Studi Kasus Radio Gamasi Kota Makassar,* (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 8 No.2 2013).

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Surabaya:Nur Ilmu, 2017).

Masduki. Menjadi Broadcaster Profesional. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta. . 2004

Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2010).

Moleong, Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rusdakarya, 2006.

Morissan M.A, *Manajemen Media Penyiar dalam Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008).

Nur Rosyid, dkk, Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan, (Purwokerto: Obsesi Press,

2013).

Onong Uchjana Effendy, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek* (Bandung: Alumni. 1983). Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) Peraturan Menteri Komunikasi dan informasi Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2012

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Saran dan Prasarana.

Prayudha, Haliantara Harley & Andy RustamM. *Radio is Sound Only: Pengantar & Prinsip penyiaran Radio Di Era Digital*, Jakarta; Broadcastmagz Publisher, 2013.

Sugiyarto,"RadioSiaran"https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/ma kalah radio siaran, pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 06.45.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suprapto,Tommy. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dala Komunikasi.* Cet. 1; Yogyakarta: Caps, 2011.-

Tahir, Muh. Said HM. *Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Smart FM Makassar Dalam Meningktakan Jumlah Pengiklan Di Kota Makassar*. Skripsi, Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2014.

Tirsyad, Rhiryn Riflyana. *Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio MakassarDalam Program Sorelam*. Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2016.

Tomy Suprapto, *Berkarir di Dunia Broadcasting* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011).

Undang-Undang No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wirdayanti. *Pemanfaatan Radio Komunitas Pendidikan dalam mengembangkan Siaran Kearifan Lokal di SMAN 5 Bandar Lampung*.*Tesis*.Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.Lampung. 2018.